

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. dan Widiyanto. 2004. Petunjuk Praktis Konservasi Pertanian Lahan Kering. World Agroforestry Centre. ICRAF Southeast Asia.
- Agus, F., S. Damanik, A. Syam, T. Hendarto, B, R. Prawiradiputra, dan N. Syafa'at. 1995. Analisis agroekosistem di DAS Cimanuk Hulu: Desa Cintamanik, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut, Jawa Barat. hlm. 29-57 dalam Prosiding Lokakarya Pembahasan Hasil Penelitian 1994/1995 dan Rencana Penelitian 1995/1996: Analisis Agroekosistem dan Pengelolaan DAS. Cipayung 15-17 Agustus 1995. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Ai Dariah, Umi Haryati, dan Torry Budhyastoro. 2004. Teknologi Konservasi Tanah Mekanik.. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Ainur Rofik, Sudarto, Djajadi. 2019. Analisis Dan Evaluasi Sifat Kimia Tanah Pada Lahan Tembakau Varietas Kemloko Di Sentra Tembakau Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan Vol 6 No 2 : 1427-1440, 2019.
- Arsyad R., 2000. Konservasi Tanah dan Air. Cetakan Kedua. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian., 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Komoditas Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Batubara, M.R. 2011. Perubahan Sifat Kimia Tanah Sawah, Pertumbuhan dan Produksi Padi Akibat Aplikasi Jerami Cacah dan Pupuk Kandang Sapi dengan Sistem SRI. USU Press. Medan.
- Brady, N.C. and R.R. Weil. 2002. The Nature and Properties of Soils, 13th edition. Macmillan, NewYork. 683 hal.
- Budi, F. S., 2019. Pengaruh PGPR Dan Stres Kekeringan Terhadap Perkembangan Penyakit Mati Mendadak (*Valsa euginae*) Tanaman Cengkeh. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Budiwati. 2014. Tanaman Penutup Tanah Untuk Mencegah Erosi. FMIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danarti dan Najiyati, S., 1991. Budi Daya dan Penangan Pasca Panen Cengkeh. Penebar Swadaya, Depok.
- Data Badan Pusat Statistik Bulukumba., 2016. Kecamatan Kindang Dalam Angka 2016.
- EA Puthut., 2013. Ekspedisi Cengkeh. Inninawa dan Layar Nusa, Makassar.
- Ekawati, I., dan Purwanto, Z., 2012. Potensi Abu Limbah Pertanian Sebagai Sumber Alternatif Unsur Hara Kalium, Kalsium, dan Magnesium untuk Menunjang kelestarian Produksi Tanaman. Fakultas Pertanian Univeritas Wiraraja. Sumenep.
- Gunawan, Wijayanto Nurheni, Budi Wilarso Sri R. 2019. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Pada Agroforestri Tanaman Sayuran Berbasis Eucalyptus Sp. Jurnal Silkultur Tropika. Vol. 10 No. 02, Agustus 2019, Hal 63-69.
- Hanafiah, K.A. 2008. Dasar Dasar Ilmu Tanah. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Hapsoh, & Hasanah., 2011. Budidaya Tanaman Obat dan Rempah. USU Press, Medan.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Jakarta : Akademika Pressindo. 250 hal.
- Hardjowigeno S. 2007. Ilmu Tanah. Jakarta(ID): Pusaka Utama.
- Hardjowigeno S dan Widyatmaka., 2015. Evaluasi Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. PT. Mediatama Saran Perkasa, Jakarta.
- Haryati, U., Haryono, dan A. Abdurachman. 1995. Pengendalian erosi dan aliran permukaan serta produksi tanaman pangan dengan berbagai teknik konservasi pada tanah Typic Eutropept di Ungaran, Jawa Tengah. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk 13: 40-50.
- Iswan, Zhiddiq, S., Maru, R, 2020. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Cengkeh

- (*Eugenia aromatica* L) di DAS Takapala Sub DAS Hulu Jeneberang Kabupaten Gowa. *Jurnal Environmental Science*, 2.
- Kartasapoetra, G. A., 2012. Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kim H Tan. 1991. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lastianti., 2015. Kajian Manajemen Resiko Sebagai Upaya Untuk Mencapai Keberhasilan Pada Proyek Konstruksi Baja di PT Surya Indonesia. Universitas Airlangga.
- Lopulisa, C., dan Husni, H., 2001. Evaluasi Lahan 1. Prinsip Dasar Kalkulasi Produksi Tanaman. LP2M Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mahrus, S. dan Ali., 2018. Teknik Budidaya Tanaman Cengkeh. Universitas Merdeka Surabaya, Surabaya.
- Mangundikoro, A. 1975. Watershed Management in Indonesia. Proc of The Symposium on Watershed and Conservation for Productive and Protective Uplands in The ASEAN Region. College. Laguna, Phillipines, 25-29 June 1984. ASEAN as Watershed Project College, Laguna, Phillipines.
- Mardawilis, Sunarminto, B. H., Shiddieq, D., Sudira, P., 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Tanaman Kedelai (*Glycine max. L*) Pada Beberapa Type Klasifikasi Tanah. *Jurnal Agronomika*.
- Najiyati, S., dan Danarti., 2001. *Kopi Robusta*. PT Penebar Swadaya, Depok.
- Nuryani, H. dan Handayani, S. 2003. Sifat Kimia Entisol Pada Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Penelitian Pertanian*. Vol 10(2) : 63 – 69.
- Pane, MA. 2014. Pemberian Bahan Organik Kompos Jerami Padi dan Abu Sekam Padi dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Ultisol Serta pertumbuhan Tanaman Jagung. *Jurnal Online Agroekoteknologi* . Vol.2, No.4 : 1426 - 1432 September 2014.
- Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bulukumba tahun 2012-2032, 1 2013.
- Rahmat Rukmana. 1995. Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rayes, L., 2007. Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ritung, S., Wahyunto, Fahmuddin, A., Hafid, H., 2007. Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Center, Bogor.
- Saidah, S. dan Kaidupan., 2004. Potensi dan evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman sayuran di lembah Palu Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Agroland*, 11 (2).
- Santoso, B. A., 2018. Upaya Mempertahankan Eksistensi Cengkeh di Provinsi Maluku Melalui Rehabilitasi dan Peningkatan Produktivitas. *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol. 37.
- Setiawan, B., Yudono, P., Waluyo, S., 2018. Evaluasi Tipe Pemanfaatan Lahan Pertanian dalam Upaya Mitigasi Kerusakan Lahan Di Desa Giritirta, Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Vegetalika*, Vol. 7, 1–15.
- Siswomartono, D., A. N. Gintings, K. Sebayong, and S. Sukmana. 1990. Development of Conservation Farming System. Indonesia Country Review. Regional Avtion Learning Programme on The Development of Conservation Farming System. Report of Inaugural Workshop. Chiangmai (Thailand) 23 Feb-1 March 1990. ASOCON Report No.2.
- Sitorus., 1985. Evaluasi Sumber Daya Lahan. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Sukaraatmadja, 2004. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor.
- Sukristyonubowo, Mulyadi, P. Wigena, dan A. Kasno. 1993. Pengaruh penambahan bahan organik, kapur dan pupuk NPK terhadap sifat kimia tanah dan hasil kacang tanah. *Pembt. Pen. Tanah dan Pupuk* 11: 1-6.
- Suprayogo, Priyono, S, D., dan Syekhfani., 1997. Pengaruh Strip Rumput Setaria dan Pengelolaan Tanah Serta Sisa Tanaman Terhadap Aliran Permukaan, Erosi dan Produksi Kacang Tanah. Kongres Nasional HITI.

- Sys, Ranst, Van, E., dan Debaveye, I, J., 1991. Land Evaluation part III Crop Requirements. General Administration fo Development Cooperation Place du Champ de Mars 5 bte 57-1050. Agricultural Publication.
- Towaha dan Juniaty., 2012. Cengkeh Dalam Berbagai Industri di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegaran.
- Wahid, P. dan Ruhnyat, A., 1995. Pengaruh Unsur-Unsur Iklim Terhadap Fluktuasi Tanaman Cengkeh. Jurnal Agromet, XI.
- Wander, M. M., S. J. Traina, B. R. Stinner, and S. E. Peters. 1994. Organic and con-ventional management effects on biologically active soil organic matter pools. Soil. Sci. Soc. Am. J. 58: 1130-1139.
- Zalima, R., Karim, A., Sugianto., 2012. Evaluasi Kesesuaian Lahan Kopi Arabika. Universitas Syiah Kuala, Aceh.
- Zuraida. 2013. Penggunaan berbagai Jenis Bahan Amelioran Terhadap Sifat Kimia Bahan Tanah Gambut Hemik. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Jurnal Floratek. 8 : 101-109.

Lampiran

Lampiran 1. Curah hujan bulanan 5 tahun terakhir (2015-2019) Kecamatan Kindang

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
2015	134	248	59	240	395	217	10	2	-	-	-	241
2016	90	292	165	167	179	189	220	10	27	258	66	227
2017	189	279	191	133	627	471	398	9	59	79	152	120
2018	155	134	193	146	562	402	237	44	-	1	86	75
2019	251	214	113	499	260	378	51	-	5	-	29	152,0
Rata-rata	163,80	233,40	144,20	237,00	404,60	331,40	183,20	16,25	30,33	112,67	83,25	163,00

Sumber: BMKG Maros

Lampiran 2. Temperature rata-rata 5 tahun terakhir (2015-2019) Kecamatan Kindang

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
2015	27.0	26.6	26.7	26.3	26.5	26.2	X	25.7	26.6	27.8	28.5	27.5
2016	27.6	26.4	26.3	27.0	27.1	26.3	25.9	26.3	27.2	27.0	27.0	27.4
2017	26.7	25.0	25.4	25.5	25.4	X	25.5	26.0	27.0	27.5	27.2	27.4
2018	27.3	26.8	26.8	27.2	26.4	25.8	25.4	26.1	27.2	27.9	28.1	27.8
2019	27.1	26.7	26.9	26.7	26.7	25.9	26.1	28.3	28.4	30.4	31.3	30.8
Rata-rata	27,14	26,30	26,42	26,54	26,42	26,05	25,72	26,48	27,28	28,12	28,26	28,18

Sumber: BMKG Maros

Lampiran 3. Kelembaban udara 5 tahun terakhir (2015-2019) Kecamatan Kindang

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
2015	83	86	85	88	85	90	x	74	67	67	69	80
2016	83	90	90	87	87	88	88	81	79	82	84	84
2017	88	94	93	70	94	X	55	80	80	81	85	85
2018	85	89	90	88	13	12	92	92	71	73	79	83
2019	87	90	90	91	89	91	43	39	60	60	62	63,0
Rata-rata	84,67	90,00	89,33	81,67	88,67	88,00	71,50	78,33	75,33	76,67	79,33	83,00

Sumber: BMKG Maros

Lampiran 4. Deskripsi Profil Tanah Lokasi Penelitian

Unit lahan 1

Kode profil	: TS 1
Lokasi	: Desa Kahayya
Koordinat	: 5°20'10.5" S dan 120°00'24.9" E
Elevasi	: 1024 mdpl
Kemiringan lereng	: 15-25%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (kopi dan bambu)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S3eh

Kedalaman	Deskripsi
0-8	Granular, lempung berliat, batas horizon berangsur
8-40	Subangular blocky, lempung berliat, batas horizon berangsur
40-100	Subangular blocky, liat berdebu, batas horizon jelas



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 1 (b)

Unit lahan 2

Kode profil	: TS 2
Lokasi	: Desa Kahayya
Koordinat	: 5°20'28.7" S dan 120°01'26.5" E
Elevasi	: 925 mdpl
Kemiringan lereng	: 25-40%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (cengkeh dan bambu)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S3eh

Kedalaman	Deskripsi
0-20	Granular, liat berdebu, batas horizon jelas
20-80	Subangular blocky, liat, batas horizon jelas
80-160	Subangular blocky, liat, batas horizon jelas



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 2 (b)

Unit lahan 3

Kode profil	: TS 3
Lokasi	: Desa Kindang
Koordinat	: 5°20'50.6" S dan 120°01'44.0" E
Elevasi	: 850 mdpl
Kemiringan lereng	: 15-25%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (cengkeh, kopi dan pisang)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S3eh

Kedalaman	Deskripsi
0-8	Granular, lempung berdebu, batas horizon berangsur
8-40	Subangular blocky, liat berlempung, batas horizon jelas
40-110	Subangular blocky, liat berdebu, batas horizon jelas



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 3 (b)

Unit lahan 4

Kode profil	: TS 4
Lokasi	: Desa Tammaona
Koordinat	: 5°23'07.6" S dan 120°5'4.8" E
Elevasi	: 570 mdpl
Kemiringan lereng	: 8-15%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (cengkeh, kopi dan pisang)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S2wa,eh

Kedalaman	Deskripsi
0-20	Granular, liat, batas horizon berangsur
20-74	Subangular blocky, liat, batas horizon jelas
74-120	Subangular blocky, liat berdebu, batas horizon jelas



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 4 (b)

Unit lahan 5

Kode profil	: TS 5
Lokasi	: Desa Orogading
Koordinat	: 5°23'17.4" S dan 120°3'55.3" E
Elevasi	: 640 mdpl
Kemiringan lereng	: 15-25%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (cengkeh, pisang, langsung)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S2rc,eh

Kedalaman	Deskripsi
0-12	Granular, liat berdebu, batas horizon jelas
12-40	Subangular blocky, liat, batas horizon berangsur
40-105	Subangular blocky, liat, batas horizon berangsur



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 5 (b)

Unit lahan 6

Kode profil	: TS 6
Lokasi	: Kelurahan Borong Rappoa
Koordinat	: 5°22'35" S dan 120°2'20.5" E
Elevasi	: 610 mdpl
Kemiringan lereng	: 8-15%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (cengkeh dan pisang)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S2wa,rc,eh

Kedalaman	Deskripsi
0-20	Granular, lempung liat berdebu, batas horizon jelas
20-60	Subangular blocky, liat, batas horizon jelas
60-120	Subangular blocky, liat berdebu, batas horizon jelas



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 6 (b)

Unit lahan 7

Kode profil	: TS 7
Lokasi	: Kelurahan Borong Rappoa
Koordinat	: 5°22'47.2" S dan 120°02'13" E
Elevasi	: 615 mdpl
Kemiringan lereng	: 8-15%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (cengkeh, kopi dan pisang)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S3rc

Kedalaman	Deskripsi
0-8	Granular, lempung liat berdebu, batas horizon jelas
8-42	Subangular blocky, lempung liat berdebu, batas horizon baur
42-120	Subangular blocky, lempung berliat, batas horizon baur



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 7 (b)

Unit lahan 8

Kode profil	: TS 8
Lokasi	: Desa Anrihua
Koordinat	: 5°24'44.3" S dan 120°03'57.2" E
Elevasi	: 480 mdpl
Kemiringan lereng	: 0-8%
Penggunaan lahan	: Kebun campuran (cengkeh, kopi dan merica)
Drainase	: baik
Kelas kesesuaian lahan	: S2wa,rc

Kedalaman	Deskripsi
0-20	Granular, lempung berliat, batas horizon baur
20-50	Subangular blocky, lempung berliat, batas horizon baur
50-108	Subangular blocky, liat, batas horizon baur



a



b

Profil Tanah (a) dan Bentang Lahan Unit 8 (b)